

MODEL MITIGASI/RESILIENSI DAN INOVASI PEMBELAJARAN DI MASA BENCANA (STUDI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI CORONAVIRUS-COVID-19)

Oleh: Wagiran, Syukri Fathudin Achmad Widodo, Yulianto Eko Wibowo

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian multi tahun, dan penelitian ini merupakan embrio awal dari penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, yaitu terkonsep pada Model Mitigasi/Resiliensi dan Inovasi Pembelajaran Di Masa Bencana (Studi Kasus Pembelajaran Masa Pandemi Coronavirus (Covid-19)). Penelitian bertujuan untuk mengembangkan Model Mitigasi/Resiliensi dan Inovasi Pembelajaran di Masa Bencana Coronavirus (Covid-19) dengan langkah pertama penelitian ini adalah mengetahui mengenai model pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi Coronavirus (Covid-19) terjadi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Lawrence N (2006: 209-309), langkah-langkah penelitian survei adalah (1) Menetapkan tujuan survei dan jenis survei yang akan dilakukan, (2) Merencanakan dan menguji (validitas dan reliabilitas) instrumen pengumpulan data, (3) Menentukan populasi dan sampel penelitian, (4) Menentukan lokasi responden kemudian melakukan pengumpulan data, (5) Memasukkan dan melakukan analisis data, dan (6) Menyajikan data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan. Hasil penelitiannya adalah 1) Perangkat Pembelajaran Daring berkategori Baik dengan perangkat Laptop dan Handphone; 2) Akses Internet berkategori Baik dengan akses menggunakan Paket data dan Wifi; 3) Sumber Pembiayaan berkategori Baik dengan sumber dari Orang tua dan diri sendiri; 4) Kesiapan Perangkat (*Equipment Capability*) berkategori Baik; 5) *Technology Skills* berkategori Baik; 6) *Self Directed Learning* berkategori Baik; 7) *Self Directed Learning* berkategori Baik; 8) *Motivation* mahasiswa berkategori Baik; 9) *Perceived Usefulness* berkategori Baik; 10) Kesiapsiagaan (Sebelum Covid – 19) berkategori Baik dengan point tertinggi pada Regulasi/Panduan/Pedoman/SOP mitigasi pembelajaran mempunyai jawaban tertinggi yaitu 5; 10) Tanggap Darurat berkategori Baik dengan Koordinasi Tanggap Darurat pada Proses Pembelajaran sangat penting dengan poin 4.27; 11) Pola Pembelajaran Efektif berkategori Baik dengan Pola Pembelajaran Efektif secara Teori pada poin jawaban 3.80; 12) *Technology support* berkategori baik dengan yang diharapkan dosen adalah Layanan Internet dengan poin 4.67; 13 *Student Preparedness menurut Dosen* berkategori Baik dengan Kemampuan dasar penggunaan Internet dengan poin 4.40; 14) *Technology Support* Mahasiswa menurut Dosen berkategori Baik adalah Kemampuan Teknologi Informasi dengan poin 4.40; 15) *School Culture* menurut Dosen berkategori Baik adalah dengan Pengembangan Diri Dosen dan Mahasiswa terutama dalam Pembelajaran Daring dengan masing – masing poin adalah 4.53; 16) *Management Support* yang seharusnya dilakukan pimpinan menurut Dosen berkategori Baik dengan Komitmen dan mendukung penerapan pembelajaran Daring dengan poin 4.80.

Kata Kunci: *Mitigasi/Resiliensi, Inovasi, Pembelajaran, COVID-19*